

# Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Januari 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

## 1 Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

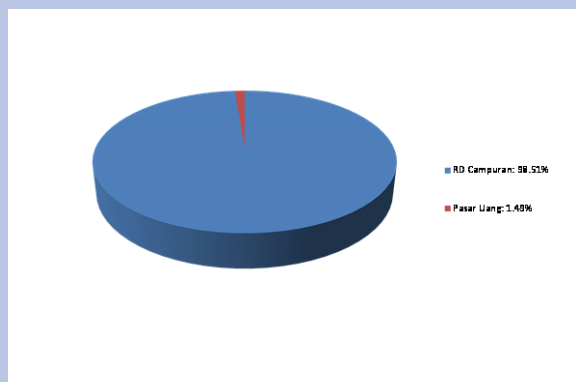
## 2 Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	31 Januari 2018	Rp	1,387.92
Total Dana (milyar IDR)	Rp 7.31		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

## Komposisi Portofolio

RD Campuran	98.51%
Kas	1.49%

## Skema Komposisi Portofolio



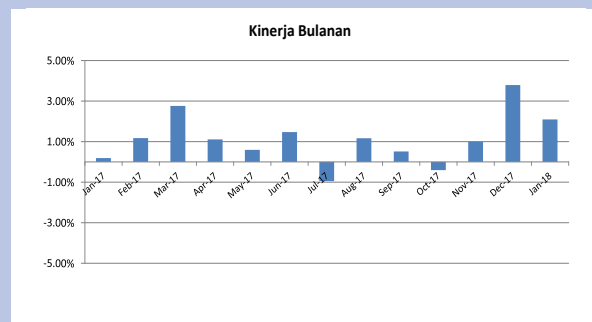
## 3 Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II  
Kas

## Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
2.10%	7.04%	8.41%	15.24%	2.10%	38.79%

## Grafik Kinerja



## Tinjauan Pasar

Inflasi Januari 2018 tercatat sebesar 0.71% bulan banding bulan dan 3.61% tahun banding tahun, sedangkan neraca perdagangan bulan November 2017 surplus US\$ 127 juta dimana ekspor dan impor naik masing-masing +13.18% dan +19.62%.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Januari 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 3,50% dan Lending Facility tetap sebesar 5,00%, berlaku efektif sejak 19 Januari 2018. Kebijakan tersebut konsisten dengan terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta turut mendukung pemulihan ekonomi domestik.

Rupiah menguat 1.05% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,402/US\$ pada Januari 2018. Harga SUN naik seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun turun 5.2 basis poin ke 6.2670% . Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 872 triliun; lebih tinggi Rp 36 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Januari 2018 menguat 3.93% dan ditutup di level 6,355.65. Sektor mining dan sektor industri dasar dan kimia menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +24.97% dan +11.51%, sedangkan sektor infrastruktur mencatatkan pelemahan terbesar, yaitu -1.79.

\*Dari berbagai sumber